

# UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR KONDISI GEOGRAFIS DAN PENDUDUK MATA PELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)* DI KELAS VII-F SMP NEGERI 39 MEDAN

Inayat Ainun

SMP Negeri 39 Medan

## *Abstrak*

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS sebagai alternatif tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* pada mata pelajaran IPS dengan materi pokok kondisi Geografis dan penduduk di Kelas VII-F SMP Negeri 39 Medan Tahun Ajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus, Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan serta refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Tes yang diberikan sebanyak 10 soal berbentuk tes pilihan berganda. Soal yang diberikan 3 kali yaitu tes awal, siklus I dan siklus II. Sedangkan observasi meliputi aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII-F yang berjumlah 40 orang Tahun Ajaran 2015/2016. Penentuan kelas ini diambil berdasarkan hasil pengamatan terhadap kelas yang akan diteliti dan peneliti melihat rendahnya hasil belajar IPS siswa khususnya pada pokok bahasan kondisi Geografis dan penduduk, penyajian materi masih berfokus pada metode ceramah, kurangnya variasi metode maupun model pembelajaran yang digunakan guru, sarana pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS di sekolah masih kurang, siswa belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran, siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran IPS, serta pembelajaran tidak memberikan kesan yang bermakna bagi siswa. Hasil penelitian menunjukkan pada saat pre tes sebelum dilakukan tindakan diperoleh dari 40 orang siswa, 0 siswa (0%) yang memenuhi ketuntasan belajar dan 40 siswa (100%) tidak memenuhi ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 61,25. selanjutnya pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas meningkat sebanyak 72,25, dengan tingkat belajar siswa dari 40 orang siswa sebanyak 17 siswa (42,50%) yang memenuhi ketuntasan belajar dan 23 siswa (57,50%) tidak memenuhi ketuntasan belajar. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 84,50 dengan tingkat belajar siswa dari 40 orang siswa sebanyak 38 siswa (95%) yang memenuhi ketuntasan belajar dan 2 siswa (5%) tidak tuntas. Jadi dapat dikatakan pada siklus II ketuntasan belajar meningkat sebesar 85 (dari 57,5 naik menjadi 95). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan kondisi Geografis dan penduduk di Kelas VIII-F SMP Negeri 39 Medan Tahun Ajaran 2015/2016.

**Kata Kunci :** hasil belajar, kondisi geografis dan penduduk, model kooperatif tipe *numbered heads together (NHT)*

## *Abstract*

This research deals with the application of *number heads together* in increasing students' social achievement with the topic of condition of geography and citizen. Since most teachers prefer to use teacher centered learning which results in uninterested teaching learning process. To achieve the objective of the research, classroom action research was used. The sample chosen was 40 of grade VIII-F students of state junior high school SMP Negeri 39 Medan academic year 2015-2016. The instrument of the research was 10 multiple choice questions. Prior to research, the pretest showed that all students passed with the average 61.25. After doing the research in cycle I, it was found that the

*students' achievement increased with the average was 72.25, then there were 17 of 40 students (42.50%) pass the passing grade standard, while there were 23 students (57.50%) did not pass the passing grade standard,. In cycle II, the students' achievement was 84,50 with 38 students (95%) passed the passing grade standard,, and there were 2 students (5%) did not pass the passing grade standard,. In other words, the finding showed that students' achievement in cycle II was being higher after applying number heads together of cooperative learning.*

**Key word** : *Students' achievement, condition of geography and citizen, Numbered Heads Together (NHT)*

## 1. Pendahuluan

Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi siswa yang berkaitan langsung dengan interaksi siswa dengan lingkungannya yang beragam situasi dan kondisi. Dalam kegiatan pembelajaran IPS pada siswa SMP dimulai dengan memperkenalkan pengetahuan yang berhubungan dengan kehidupan siswa, dan dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya.

Untuk mengatasi hal tersebut maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Kondisi Geografis Dan Penduduk Mata Pelajaran IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* di Kelas VII-F SMP Negeri 39 Medan".

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah:

1. Penggunaan strategi pembelajaran yang tidak bervariasi
2. Pembelajaran masih berpusat

pada guru sehingga aktivitas siswa rendah

3. Rendahnya hasil belajar siswa
4. Kurangnya motivasi, kemampuan siswa menulis yang masih rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah :

1. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Kondisi Geografis Dan Penduduk Mata Pelajaran IPS setelah dilakukannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Di Kelas VII-F SMP Negeri 39 Medan?
2. Bagaimana Keaktifan Siswa Pada Kompetensi Dasar Kondisi Geografis Dan Penduduk Mata Pelajaran IPS setelah dilakukannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Di Kelas VII-F SMP Negeri 39 Medan?

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk :

1. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Kondisi Geografis Dan Penduduk MataPelajaran IPS setelah dilakukannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Di Kelas VII-F SMP Negeri 39 Medan.
2. Meningkatkan Keaktifan Siswa Siswa Pada Kompetensi Dasar Kondisi Geografis Dan Penduduk MataPelajaran IPS setelah dilakukannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Di Kelas VII-F SMP Negeri 39 Medan.

#### A. Metode

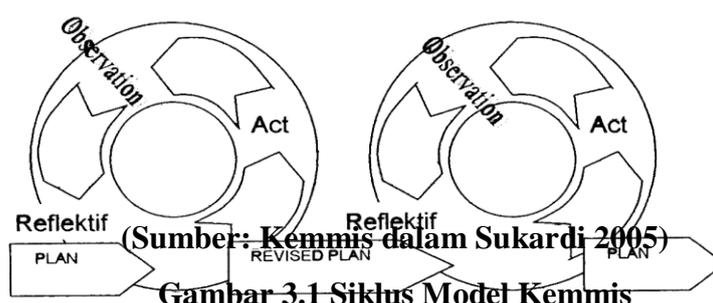
Penelitian dilakukan di SMP Negeri 39 Medan beralamat di Jl. Young Panah Hijau Labuhan Deli Medan Marelau

– Medan 20254 selama 6 bulan yaitu mulai Januari sampai dengan Juni 2016.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-F SMP Negeri 39 Medan. Tahun pelajaran 2015 / 2016 dengan jumlah siswa 40 orang.

Alasan penetapan objek penelitian di kelas tersebut adalah karena Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di sekolah tempat peneliti mengajar dan bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di SMP Negeri 39 Medan.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Kemmis yang dirancang dengan proses siklus (*cyclical*) yang terdiri dari 4 (empat) fase kegiatan yaitu: merencanakan (*planning*), melakukan tindakan (*action*), mengamati (*observation*), dan merefleksi (*reflectif*). Tahap-tahapan ini terus berulang sampai permasalahan dianggap telah teratasi.



#### B. Hasil dan Pembahasan

Pada pengamatan siklus 1 dan siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selaku observer

didapat data hasil belajar siswa seperti pada Tabel berikut ini:

**Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus1 dan Siklus 2**

| No                  | NAMA SISWA           | NILAI        |              |              | KETERANGAN<br>(TUNTAS/BELUM TUNTAS) |
|---------------------|----------------------|--------------|--------------|--------------|-------------------------------------|
|                     |                      | DATA AWAL    | SIKLUS 1     | SIKLUS 2     |                                     |
| 1                   | ABDILLAH MAHWAL      | 70           | 70           | 90           | Tuntas                              |
| 2                   | ADIANI YUDISTINA S   | 60           | 70           | 80           | Tuntas                              |
| 3                   | ADINDA PUTRI         | 60           | 60           | 80           | Tuntas                              |
| 4                   | AGUNG TRI APRIALDI   | 60           | 80           | 90           | Tuntas                              |
| 5                   | ANGEL NATALIA        | 50           | 60           | 70           | Tuntas                              |
| 6                   | BELLATRIC LASMARITO  | 70           | 80           | 90           | Tuntas                              |
| 7                   | CHRIS JERICHO MANIK  | 50           | 70           | 80           | Tuntas                              |
| 8                   | DANIL SYAPUTRA       | 60           | 70           | 90           | Tuntas                              |
| 9                   | DONI SAHAR MUDA      | 70           | 80           | 90           | Tuntas                              |
| 10                  | FERRY ANDREAN        | 60           | 70           | 80           | Tuntas                              |
| 11                  | GRACE ELIFEA CHRISTY | 60           | 70           | 80           | Tuntas                              |
| 12                  | INDAH CHAIRINA       | 60           | 70           | 80           | Tuntas                              |
| 13                  | JIHAN SHAKIRA        | 70           | 80           | 90           | Tuntas                              |
| 14                  | JOSUA JENIUS PARDEDE | 60           | 60           | 80           | Tuntas                              |
| 15                  | JUAN DUTA            | 60           | 70           | 90           | Tuntas                              |
| 16                  | JUANITO FRANSISKUS S | 60           | 80           | 80           | Tuntas                              |
| 17                  | KERISNA SUKMA ADJIS  | 50           | 60           | 90           | Tuntas                              |
| 18                  | LIASAFITRI           | 60           | 70           | 70           | Tuntas                              |
| 19                  | LIONI DAMEAN S       | 70           | 80           | 90           | Tuntas                              |
| 20                  | M. FAHRIAN RIZQI     | 70           | 80           | 90           | Tuntas                              |
| 21                  | M. MIFTAH FARID      | 60           | 80           | 80           | Tuntas                              |
| 22                  | MHD. WAN SYAHBANA    | 60           | 70           | 80           | Tuntas                              |
| 23                  | MONIKA GULTOM        | 70           | 80           | 90           | Tuntas                              |
| 24                  | MUSDALIFA ARU        | 60           | 70           | 80           | Tuntas                              |
| 25                  | NURUL ARDHINA        | 70           | 80           | 90           | Tuntas                              |
| 26                  | NURUL HIDAYA         | 60           | 70           | 80           | Tuntas                              |
| 27                  | PETRUS PASARIBU      | 50           | 60           | 90           | Tuntas                              |
| 28                  | PRIS JOERICO CJ      | 40           | 60           | 90           | Tuntas                              |
| 29                  | PUAN MAHARANI        | 60           | 70           | 80           | Tuntas                              |
| 30                  | PUTRI AULIA          | 70           | 80           | 90           | Tuntas                              |
| 31                  | PUTRI AULIA S        | 60           | 70           | 80           | Tuntas                              |
| 32                  | RAHMAD ARBAIN        | 60           | 70           | 90           | Tuntas                              |
| 33                  | RIZKI RIANDI SINAGA  | 60           | 80           | 80           | Tuntas                              |
| 34                  | RIZKI ANTONIO P      | 50           | 60           | 90           | Tuntas                              |
| 35                  | ROBBY AMANDA         | 70           | 80           | 90           | Tuntas                              |
| 36                  | RONI SYAHPUTRA PURBA | 60           | 70           | 80           | Tuntas                              |
| 37                  | RUBI YANTI           | 70           | 80           | 90           | Tidak tuntas                        |
| 38                  | SAMUEL MAHENDRA M    | 60           | 80           | 80           | Tuntas                              |
| 39                  | SELLA AMANDA         | 60           | 70           | 80           | Tidak tuntas                        |
| 40                  | TOMY SAPUTRA H       | 70           | 80           | 90           | Tidak tuntas                        |
| <b>JUMLAH NILAI</b> |                      | <b>2450</b>  | <b>2890</b>  | <b>3380</b>  |                                     |
| <b>RATA-RATA</b>    |                      | <b>61,25</b> | <b>72,25</b> | <b>84,50</b> |                                     |

Berdasarkan Tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa:

- Secara individu.

- Banyak siswa 40 orang
- Siswa tuntas belajar Siklus 1 = 17 orang, meningkat pada siklus 2 = 38 orang

- Prosentase siswa yang telah tuntas pada siklus 1 =  $17 : 40 \times 100\% = 42,50\%$  meningkat pada siklus 2 =  $38 : 40 \times 100\% = 95\%$

- Secara klasikal

- Siswa belum tuntas belajar karena menurut standar ketuntasan belajar secara klasikal

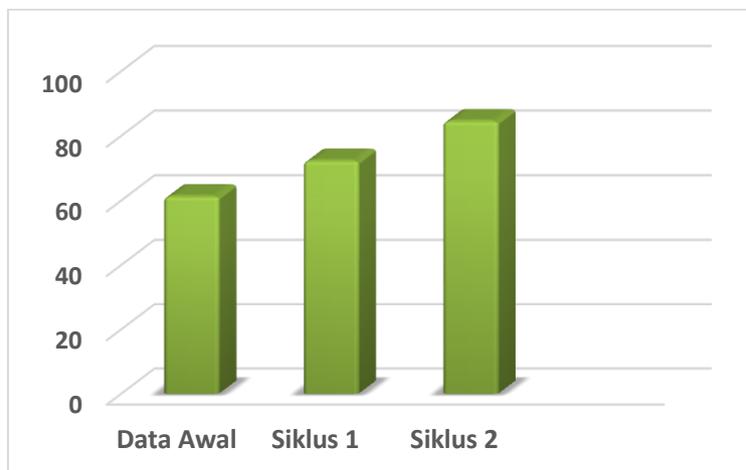
harus mencapai 75%, sedangkan pencapaian hasil belajar siklus 1 baru mencapai 42,50%, sedangkan pada siklus 2 sudah menjadi 95%.

- Rata-rata hasil pretes 61,25

- Rata hasil postes siklus 1 = 72,25
- Rata hasil postes siklus 2 = 84,50

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat pada grafik berikut ini:

**Grafik 1. Hasil Belajar Siswa**



Pada pengamatan siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator

selaku observer didapat data hasil sikap siswa seperti pada Tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2. Sikap Siswa Siklus 1 dan 2**

| No | NAMA SISWA           | NILAI SIKAP |          |
|----|----------------------|-------------|----------|
|    |                      | SIKLUS 1    | SIKLUS 2 |
| 1  | ABDILLAH MAHWAL      | 70          | 90       |
| 2  | ADIANI YUDISTINA S   | 70          | 80       |
| 3  | ADINDA PUTRI         | 60          | 80       |
| 4  | AGUNG TRI APRIALDI   | 80          | 90       |
| 5  | ANGEL NATALIA        | 60          | 70       |
| 6  | BELLATRIC LASMARITO  | 80          | 90       |
| 7  | CHRIS JERICHO MANIK  | 70          | 80       |
| 8  | DANIL SYAPUTRA       | 70          | 90       |
| 9  | DONI SAHAR MUDA      | 80          | 90       |
| 10 | FERRY ANDREAN        | 70          | 80       |
| 11 | GRACE ELIFEA CHRISTY | 70          | 80       |
| 12 | INDAH CHAIRINA       | 70          | 80       |
| 13 | JIHAN SHAKIRA        | 80          | 90       |
| 14 | JOSUA JENIUS PARDEDE | 60          | 80       |
| 15 | JUAN DUTA            | 70          | 90       |
| 16 | JUANITO FRANSISKUS S | 80          | 80       |
| 17 | KERISNA SUKMA ADJIS  | 60          | 90       |
| 18 | LIASAFITRI           | 70          | 70       |
| 19 | LIONI DAMEAN S       | 80          | 90       |
| 20 | M. FAHRIAN RIZQI     | 80          | 90       |

|                     |                      |              |              |
|---------------------|----------------------|--------------|--------------|
| 21                  | M. MIFTAH FARID      | 80           | 80           |
| 22                  | MHD. WAN SYAHBANA    | 70           | 80           |
| 23                  | MONIKA GULTOM        | 80           | 90           |
| 24                  | MUSDALIFA ARU        | 70           | 80           |
| 25                  | NURUL ARDHINA        | 80           | 90           |
| 26                  | NURUL HIDAYA         | 70           | 80           |
| 27                  | PETRUS PASARIBU      | 60           | 90           |
| 28                  | PRIS JOERICO CJ      | 60           | 90           |
| 29                  | PUAN MAHARANI        | 70           | 80           |
| 30                  | PUTRI AULIA          | 80           | 90           |
| 31                  | PUTRI AULIA S        | 70           | 80           |
| 32                  | RAHMAD ARBAIN        | 70           | 90           |
| 33                  | RIZKI RIANDI SINAGA  | 80           | 80           |
| 34                  | RIZKI ANTONIO P      | 60           | 90           |
| 35                  | ROBBY AMANDA         | 80           | 90           |
| 36                  | RONI SYAHPUTRA PURBA | 70           | 80           |
| 37                  | RUBI YANTI           | 80           | 90           |
| 38                  | SAMUEL MAHENDRA M    | 80           | 80           |
| 39                  | SELLA AMANDA         | 70           | 80           |
| 40                  | TOMY SAPUTRA H       | 80           | 90           |
| <b>JUMLAH NILAI</b> |                      | <b>2890</b>  | <b>3380</b>  |
| <b>RATA-RATA</b>    |                      | <b>72,25</b> | <b>84,50</b> |

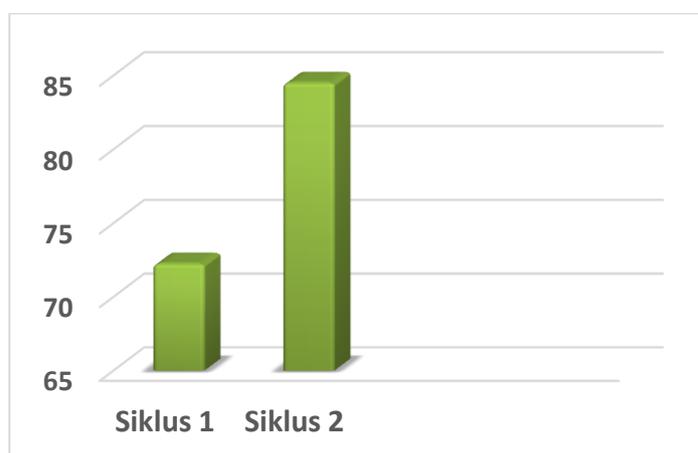
Berdasarkan Tabel 7 tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap siswa: Pada siklus 1 = 72,25, sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi = 84,50.

Dari data hasil belajar dan aktivitas belajar siswa siklus 1 dan siklus 2 tersebut

maka Penelitian Tindakan kelas ini dinyatakan telah tuntas dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus 3.

**Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat pada grafik berikut ini:**

**Grafik 2. Sikap Siswa**



#### 4. Kesimpulan

Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Kooperatif

Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar Memahami Konsep Kondisi Geografis Dan Penduduk siswa Kelas VII-F SMP Negeri 39

Medan, yaitu nilai rata-rata kelas pada saat pre test 61,25; siklus 1: 72,25; siklus 2: 84,50.

2. Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, dan siswa aktif bekerja sama, hal ini ditunjukkan pada siklus 1: 72,25; siklus 2: 84,50.

Adapun saran untuk Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat dipertimbangkan untuk diterapkan pada pembelajaran Kondisi Geografis Dan Penduduk sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa mencapai nilai yang lebih.
2. Dalam upaya meningkatkan pemahaman tentang model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dan berbagai model pembelajaran perlu pembahasan dan pengembangan lebih luas melalui kegiatan MGMP sekolah maupun Gugus.

#### Daftar Pustaka

AM, Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Arikunto, Suharsimi, dick. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: BumiAksara.

Aqib, Zainal. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya.

Dimiyanti. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative learnin*. Yogyakarta :PustakaBelajar.

Istarani. 2011.58 *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: ISCOM Medan. Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Surabaya : Pustaka Pelajar.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.

Trianto. 2010. *Model PembelajaranTerpadu*. Jakarta: BumiAksara.



